

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Identifikasi Variabel**

Variabel Bebas : Budaya Organisasi

Variabel Tergantung : Loyalitas Karyawan

#### **B. Definisi Operasional**

##### **1. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi adalah sebuah sistem nilai dalam suatu organisasi yang disepakati oleh semua anggota dan mempengaruhi perilaku mereka dalam mencapai tujuan organisasi. Untuk mengukur budaya organisasi, digunakan skala yang disusun oleh Oktaviani dan Kadiyono (2019) yang mengacu pada dimensi-dimensi budaya organisasi yaitu inovasi dan pengambilan risiko, perhatian terhadap detail, orientasi hasil, orientasi individu, orientasi tim, agresifitas, dan stabilitas berdasarkan teori Robbins (2015)

##### **2. Loyalitas Karyawan**

Loyalitas karyawan ialah sikap karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan penuh kesadaran terhadap kepentingan perusahaan. Loyalitas karyawan dalam penelitian ini akan diukur dengan skala loyalitas karyawan yang disusun oleh Astuti dan Heryadi (2023) yang mengacu pada aspek-aspek loyalitas karyawan yaitu taat terhadap peraturan, tanggungjawab terhadap perusahaan, kemauan dalam bekerja

sama, rasa memiliki, hubungan antar pribadi, dan kesukaan terhadap pekerjaan berdasarkan teori Chaerudin, Reni, dan Alice (2020).

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek diambil dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Non probability sampling*. Teknik sampling non-probabilitas berbeda dengan teknik pengambilan sampel probabilitas karena teknik ini tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Pemilihan sampel dalam metode ini tidak didasarkan pada kebetulan acak melainkan berdasarkan pertimbangan penelitian tertentu atau keputusan yang diambil peneliti (Machali, 2021). Sedangkan metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel penelitian ini. *Purposive sampling* adalah suatu metode pemilihan sampel yang mempertimbangkan faktor-faktor tertentu oleh peneliti sendiri (Machali, 2021). Karakteristik sampel sebagai berikut:

1. Subjek merupakan karyawan aktif PT. KAI DAOP 6 YOGYAKARTA
2. Subjek sudah aktif bekerja minimal 1 tahun di PT. KAI DAOP 6 Yogyakarta
3. Subjek merupakan karyawan dalam berbagai unit kerja di PT. KAI DAOP 6 Yogyakarta

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala. Skala merupakan sekumpulan rangsangan berupa aitem yang

hanya bermanfaat ketika respon yang diberikan oleh subjek merupakan respon yang memang sesuai dengan keadaan dirinya yang sesungguhnya (Azwar, 2021). Peneliti dalam penelitian ini memberikan beberapa daftar pernyataan yang akan diisi oleh subjek penelitian ini melalui *google form*.

Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala budaya organisasi dan loyalitas karyawan disusun dengan menggunakan model likert menggunakan 5 pilihan jawaban antara lain SS (Sangat Sesuai) S (Sesuai) N (Netral) TS (Tidak Sesuai) STS (Sangat Tidak Sesuai). Sugiyono (2019) menyatakan bahwa instrumen penelitian yang diambil menggunakan turunan dari aspek menjadi indikator aitem (f) *favorable* dan aitem (uf) *unfavorable*. Adapun kriteria penilaian aitem sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Kriteria Penilaian**

| <b>Kategori Jawaban</b>   | <b><i>Favorable</i></b> | <b><i>Unfavorable</i></b> |
|---------------------------|-------------------------|---------------------------|
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                       | 5                         |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                       | 4                         |
| Netral (N)                | 3                       | 3                         |
| Setuju (S)                | 4                       | 2                         |
| Sangat Setuju (SS)        | 5                       | 1                         |

#### 1. Skala Loyalitas Karyawan

Skala loyalitas karyawan pada penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh Astuti dan Heryadi (2023) yang mengacu pada aspek-aspek loyalitas karyawan dari Chaerudin, Reni, dan Alice (2020) antara lain taat terhadap peraturan, tanggungjawab terhadap perusahaan, kemauan dalam bekerja sama, rasa memiliki, hubungan antar pribadi, dan kesukaan terhadap pekerjaan.

**Tabel 3.2 *Blueprint* Skala Loyalitas Karyawan**

| Aspek                          | Indikator                                            | Nomor Aitem |           | Jumlah    |
|--------------------------------|------------------------------------------------------|-------------|-----------|-----------|
|                                |                                                      | F           | UF        |           |
| Taat pada peraturan            | Mentaati peraturan                                   | 1, 2, 4, 5  | 3, 6      | 6         |
|                                | Mentaati jam kerja yang ditentukan                   | 7           | -         | 1         |
| Tanggung jawab pada perusahaan | Mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh atasan | 8, 9, 10    | 11        | 4         |
|                                | Mengutamakan kepentingan perusahaan                  | -           | 12        | 1         |
|                                | Bertanggung jawab pada suatu kesalahan               | 13, 14      | 15        | 3         |
| Kemauan untuk bekerjasama      | Mau bekerjasama dengan rekan kerja diperusahaan      | 16, 24      | 17        | 3         |
| Rasa memiliki                  | Merasa bagian dari perusahaan                        | -           | 18        | 1         |
|                                | Peduli terhadap perusahaan                           | -           | 19        | 1         |
| Hubungan antar pribadi         | Menjalin hubungan dengan rekan kerja                 | 20          | 21        | 2         |
| Kesukaan Terhadap pekerjaan    | Merasa nyaman bekerja di perusahaan                  | 22, 23      | 25        | 3         |
| <b>Total</b>                   |                                                      | <b>15</b>   | <b>10</b> | <b>25</b> |

## 2. Skala Budaya Organisasi

Skala budaya organisasi pada penelitian ini menggunakan skala yang disusun oleh Oktaviani dan Kadiyono (2019). Skala ini mengacu pada teori Robbins yang kemudian menjadi dimensi inovasi dan

pengambilan risiko, perhatian terhadap detail, orientasi hasil, orientasi individu, orientasi tim, agresifitas, dan stabilitas.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA

**Tabel 3.3 *Blueprint* Skala Budaya Organisasi**

| Dimensi                        | Indikator                                          | Nomor Aitem          |          | Jumlah    |
|--------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------|----------|-----------|
|                                |                                                    | F                    | UF       |           |
| Inovasi dan pengambilan risiko | Mampu bersikap kreatif dan berpikir kritis         | 1,2                  | -        | 2         |
|                                | Mau mengambil risiko                               | 3                    | -        | 1         |
| Perhatian terhadap detail      | Akurat/teliti                                      | 31,32,33,34,35,36,37 | -        | 7         |
| Orientasi pada hasil           | Mengutamakan hasil daripada formalitas proses      | 9,10                 | -        | 2         |
|                                | Mampu mencapai target-target yang telah ditetapkan | 11,12,13             | -        | 3         |
| Orientasi pada orang           | Memberi penghargaan sesuai jasa atau prestasi      | 14,15,16,17          | -        | 4         |
|                                | Menghormati hak orang lain                         | 18,19,20             | -        | 3         |
| Orientasi terhadap tim         | Menjadi tim yang memiliki orientasi                | 24,25,26,27          | -        | 4         |
|                                | Mampu bekerjasama dengan rekan kerja               | 28,29,30             | -        | 3         |
| Agresivitas                    | Persaingan                                         | 21,22,23             | -        | 3         |
| Stabilitas                     | Mematuhi hukum dan aturan yang berlaku             | 4,6,8                | -        | 3         |
|                                | Suasana yang penuh ketenangan                      | 5,7                  | -        | 2         |
| <b>Total</b>                   |                                                    | <b>37</b>            | <b>0</b> | <b>37</b> |

## E. Metode Analisis Data

Data penelitian diolah dengan menggunakan metode analisis data. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik dengan metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana. Menurut Machali (2021) regresi linear sederhana merupakan salah satu metode statistik inferensial yang umum digunakan untuk mengukur hubungan antara satu variabel independen (biasanya disimbolkan X) dan satu variabel dependen (biasanya disimbolkan sebagai Y), serta untuk memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen.

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis memiliki distribusi normal. Uji *Kolmogorov-Smirnov* merupakan uji statistik umum yang digunakan untuk membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *SPSS Statistic Version 20*. Hasil uji normalitas diinterpretasikan berdasarkan nilai signifikansi (p-value). Jika nilai signifikansi lebih besar dari level signifikansi yang ditentukan (0,05), maka data dapat dianggap berdistribusi normal. (Azwar, 2021).

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada uji linearitas dalam penelitian ini adalah *deviation from linearity*. Data dapat dikatakan linier ketika nilai signifikan dari *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05 ( $\text{sig} > 0,05$ ) (Machali, 2019).

**2. Uji Hipotesis**

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Dalam penelitian ini analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi digunakan untuk memahami hubungan antara satu atau lebih variabel independen (prediktor) dan satu variabel dependen (kriteria), selain itu analisis regresi juga digunakan untuk prediksi.

a. Uji simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini kriteria keputusan dalam uji simultan (F) adalah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Variabel independen secara simultan

tidak mempengaruhi variabel dependen apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

b. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik model regresi linear dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi merupakan ukuran yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen, yang dimana nilainya antara nol dan satu. Hubungan antara kedua variabel kuat jika hasil *adjusted*  $R^2$  mendekati satu dan disaat hasil *adjusted*  $R^2$  mendekati nol, maka dapat dikatakan hubungan antara kedua variabel lemah.

**F. Kredibilitas**

1. Validitas

Metode validitas adalah aspek penting dalam penelitian dan pengukuran karena menyangkut kebenaran interpretasi dari hasil pengukuran (Azwar, 2017). Validitas yang tinggi sangat penting untuk memastikan bahwa hasil pengukuran penelitian benar-benar mencerminkan fenomena yang sedang diamati. Validitas menjadi pertimbangan utama dalam mengevaluasi kualitas suatu instrumen pengukuran atau tes, dan memastikan bahwa instrumen tersebut benar-benar dapat menjalankan fungsinya sebagai alat ukur yang akurat. Validitas pada penelitian ini menggunakan validitas dari penelitian

sebelumnya yang dilakukan Oktaviani dan Kadiyono (2019) dan Astuti dan Heryadi (2023).

## 2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2019) reliabilitas adalah kemampuan suatu instrumen pengukuran untuk memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan secara berulang-ulang. Reliabel merupakan instrumen yang apabila digunakan beberapa kali dalam mengukur obyek yang sama dapat menghasilkan data yang sama. Teknik *Alpha Cronbach* adalah salah satu metode yang umum digunakan untuk mengukur reliabilitas internal suatu instrumen pengukuran, terutama instrumen yang terdiri dari beberapa item atau pertanyaan. Menurut Azwar (2017), tes dan skala psikologi menuntut koefisien reliabilitas ukur yang sangat tinggi untuk dapat dianggap memuaskan, yaitu = 0,70.

## G. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang melalui desain kuantitatif. Pada penelitian kuantitatif menekankan pada analisis data-data numerik (angka) yang diolah melalui statistika. Adapun tahapan penelitian sebagai berikut :

### 1. Tahap Persiapan

Langkah pertama dalam penelitian ini yaitu melakukan identifikasi masalah yang dilakukan dengan menggali data faktual di perusahaan. Selanjutnya, menentukan hipotesis yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Selain itu, peneliti juga menetapkan subjek yang akan diteliti serta menyiapkan

instrumen yang akan digunakan. Untuk alat ukur, peneliti menyesuaikan alat ukur melalui adaptasi alat ukur dari peneliti sebelumnya.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada subjek dengan kriteria yang telah ditentukan. Penyebaran kuesioner menggunakan bantuan *google form*. Peneliti membuat *form* yang berisi aitem-aitem yang telah disusun untuk kemudian disebar.

## 3. Tahap pengolahan data

Data diolah secara statistik dengan menggunakan SPSS kemudian dilanjutkan dengan mendeskriptifkan data-data hasil pengolahan dari SPSS.

## 4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini, peneliti melaporkan hasil penelitian kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini seperti dosen, untuk kepentingan publikasi penelitian berupa skripsi.